

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai perilaku makan sayur pada orang Sunda tinjauan dari TRA (*Theory Reasoned Action*). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. (Moleong, 2000)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yakni menyelidiki mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi segmen tertentu saja. Dapat berpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh elemen atau peristiwa. (Moleong, 2000)

B. Tema Penelitian

Tema yang akan diangkat dalam penelitian kali ini adalah perilaku makan sayur pada orang sunda ditinjau dari TRA (*Theory Reasoned Action*), antara lain :

1. TRA adalah teori yang menekankan faktor internal dan eksternal dalam menentukan perilaku. Penelitian ini meneliti keyakinan akan perilaku makan sayur dalam diri sendiri, keyakinan pendapat orang lain tentang makan sayur, motivasi untuk mengikuti pendapat

orang lain tentang makan sayur, sikap terhadap perilaku makan sayur, intensi, dan perilaku makan sayur .

2. Perilaku makan sayur adalah sebuah tindakan mengkonsumsi tumbuhan dalam kondisi segar maupun diolah seperti jenis sayuran yang dikonsumsi.
3. Orang sunda adalah orang yang dibesarkan dalam lingkungan sosial budaya Sunda dan dalam kehidupan menggunakan norma-norma dan nilai-nilai budaya Sunda.

Diharapkan dengan tema-tema tersebut peneliti dapat mengungkap perilaku makan sayur pada orang sunda tinjauan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) .

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu subjek penelitian yang dipilih erat kaitannya dengan perolehan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun ciri-ciri subjek penelitian ini adalah :

1. Orang Sunda, yang dimaksud orang Sunda disini adalah orang yang dibesarkan dalam lingkungan sosial budaya Sunda dan dalam kehidupan menggunakan norma-norma dan nilai-nilai budaya Sunda.
2. Terbagi dalam tiga kelompok usia yaitu generasi muda yang berumur 18 hingga 40 tahun, generasi tengah yang berumur 40 hingga 60 tahun, dan generasi tua yang memiliki umur 60 tahun ke atas. (Hurlock, 1980)
3. Setiap generasi diwakilkan satu perempuan, total subjek tiga perempuan. Ketiga subjek tinggal di desa Banjarharjo Brebes, status perkawinan ketiga subjek sudah menikah, lama tinggal di desa Banjarharjo kurang lebih 25 tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Mulyana (2013, h. 180) wawancara sebagai bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan

tertentu. Wawancara dibagi dalam dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Penelitian ini peneliti akan menggunakan tehnik wawancara terstruktur, seperti yang diungkap oleh (Moleong, 2000) wawancara terstruktur biasa digunakan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan yang dicari oleh peneliti dan dalam wawancara ini peneliti membuat pertanyaan serta menetapkan pertanyaan akan masalah yang diteliti.

2. Membuat memo atau catatan memakan sayur

Pembuatan memo atau catatan memakan sayur ini dapat membantu peneliti untuk melihat berapa kali dalam sehari subjek memakan sayur. Catatan atau memo ini akan di terapkan dalam tiga hari berturut-turut.

Contoh catatan makan sayur:

Hari	Jenis Sayur/Lalaban yang di Konsumsi		
	Pagi	Siang	Malam
1			
2			
3			

E. Metode Analisis Data

Patton (dalam Moleong, 2000) mengungkapkan teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Membaca Data

Peneliti membaca dan meneliti data yang telah diperoleh. Hal ini bertujuan untuk menemukan beberapa data atau informasi yang memiliki keterkaitan, kemiripan, bahkan pengulangan yang dapat menjadi kunci gagasan tertentu.

2. Melakukan Koding

Koding membantu memudahkan identifikasi fenomena, memudahkan perhitungan frekuensi kemunculan fenomena, frekuensi kemunculan kode menunjukkan kecenderungan temuan dan membantu menyusun kategori. Peneliti yang telah membaca data, dapat melihat informasi yang saling berkaitan kemudian diberi koding.

3. Menentukan Kategori

Berdasarkan proses koding, maka peneliti akan melakukan kategori. Kategori dilakukan dengan mengelompokkan koding yang memiliki kesamaan, kemudian dikategorikan dalam satu kategori.

Model analisis data kaulitatif pada penelitian ini, yaitu menggunakan model analisis domain. Analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian (Sujarweni, 2014, h. 36).

F. Uji Keabsahan Data

Patton (dalam Meleong, 2000), Penelitian ini akan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, metode triangulasi, serta kecukupan referensi untuk menguji keabsahan dan kesahihan data.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh.

b. Metode Triangulasi

Teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi data. Triangulasi sumber adalah penggunaan beragam sumber

data dalam suatu kajian, contohnya : mewawancarai orang pada posisi status yang berbeda atau dengan titik pandang yang berbeda.

c. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi dilakukan dengan cara menggunakan bahan-bahan yang tercatat atau rekaman sebagai patokan untuk menguji waktu diadakan analisis dan penafsiran data.

G. Perencanaan Koding

No	Tema	Koding
1	Keyakinan akan hasil dari perilaku makan sayur	1a
2	Evaluasi akan hasil dari perilaku makan sayur	1b
3	Sikap pribadi terhadap perilaku makan sayur	2a
4	Keyakinan pendapat orang lain yang penting tentang perilaku makan sayur	3a
5	Keinginan untuk mematuhi pendapat orang lain tentang perilaku makan sayur	3b
6	Norma subjektif	4a
7	Intensi	5a
8	Perilaku	6a